

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH KERIPIK
NENAS SERTA PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI
RUMAHAN DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

ALGI FAHRI
11582100994

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH KERIPIK NENAS DAN PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR



Oleh :

ALGI FAHRI
11582100994

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



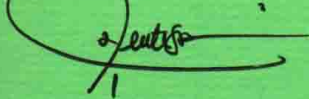
UIN SUSKA RIAU

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Keripik Nenas serta
Prospek Pengembangan Industri Rumahan di Desa Kualu
Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Nama : Algi Fahri
NIM : 115821000994
Program Studi : Agroteknologi

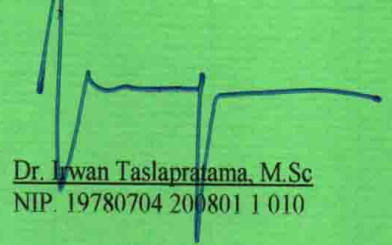
Menyetujui,

Pembimbing



Penti Suryani, S.P., M.Si
NIK. 130208071

Pembimbing II



Dr. Iwan Taslapratama, M.Sc
NIP. 19780704 200801 1 010

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arswadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc
NIP. 19740706200701 1 031

Ketua,
Program Studi Agroteknologi



Prof. Dr. Rosmaina, S.P., M.Si
NIP. 19790712200504 2 002

© Hak cipta milik

No

UIN Suska Riau

2.

3.

4.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


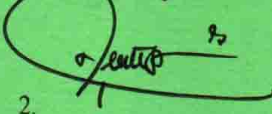
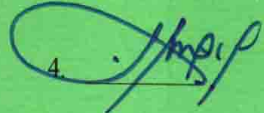
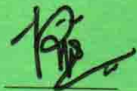
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Agroteknologi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 27 Januari 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Siti Zulaiha, M.Si	KETUA	1. 
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Dr.Irwan Taslapratama, M.Sc	ANGGOTA	3. _____
4.	Prof. Dr. Rosmaina, S.P., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Algi Fahri
NIM : 11582100994
Tempat/Tgl. Lahir : pasir limau kapas, 21 juni 1996
Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Keripik Nenas Serta prospek Pengembangan Industri Rumahan di desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya..
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Algi Fahri

11582100994



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

*Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam silah kumerintah
 Menadahkan untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta serta
 adikku*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila
 engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk
 urusan yang lain. Dan hanya kepada Rabbmulah engkau berharap”.
 (QS. Al-Insyirah: 6-8)*

*Akhirnya aku sampai ketitik ini, sepercik keberhasilan yang kau
 hadiahkan kepadaku ya Robb. Kau menyimpan sejuta makna dan
 rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri, sesungguhnya engkau
 tidak memberiku jalan tercepat atau termudah dalam menempuh
 pendidikan, melainkan memberiku jalan terbaik.*

Ayah dan ibutercinta...

Jasamu takkan bias terbalas, takkan bias terbeli

Kasih sayangmu yang tiada akhir, akan terlukis indah di surga

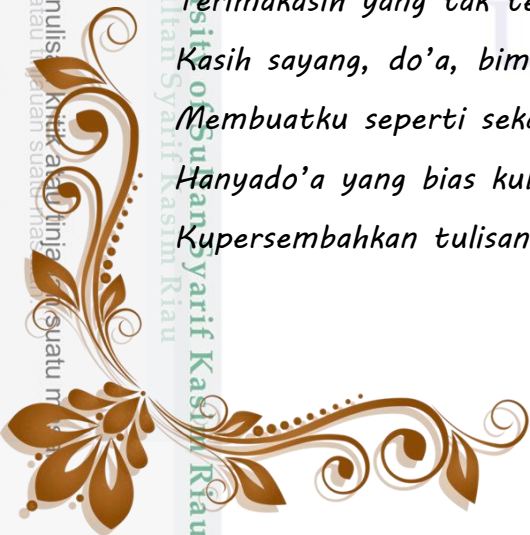
Terimakasih yang tak terhingga atas semua yang telah kalian berikan,

Kasih sayang, do'a, bimbingan, materi dan semua hal yang telah

Membuatku seperti sekarang ini.

Hanyado'a yang bias kuberikan saat ini.

Kupersembahkan tulisan ini untuk





UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil 'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam diucapkan untuk junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasalam*.

Skripsi ini berjudul “Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Keripik Nenas Serta Prospek Pengembangan Industri Rumahan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Pertanian Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tercinta Ayahanda Mijono Handoko dan Ibunda Mastiah, kakak ku Srimahyani, Budi Astuti, Abang ku Aljuhaimi, Arif Umbari , dan Adikku tercinta Imam Akmal, Suci Rahmadani Fitri terimakasih atas segala yang telah dilakukan untuk penulis, atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang telah selalu mengeringi langkah penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wa'taala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi.
2. Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc Selaku dekan fakultas pertanian dan peternakan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Syukria Ikhsan Zam,M.Si Selaku Wakil dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Rosmaina, S.P., M.Si sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si Sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc Sebagai pembimbing II dan pembimbing akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi motivasi dan arahan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staf Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang berguna selama penulis kuliah.

6. Terimakasih buat Adikku Nur Rahmadani Siregar, S.Pd, Zuraidah S.Pd sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat seperjuangan yang senantiasa bekerja sama dan membantu saya dalam terlaksananya penelitian ini : Defri Endrawan, Marsidi, Ilham Nisfu, Putut Budi Kurniawan, S.P, Juli anto, Widodo, Jamil, Fikri Husaini, S.P. Muhammad arif syahputra, s.p , Habib muharroman, s.p.

8. Sahabat seperjuangan dan teman-teman dari kelas E angkatan 2015 dan KKN yang sudah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap dan mendoa kan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibadah oleh Allah Subhanahu Wata'ala, *Amin yarobbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Algi Fahri dilahirkan pada tanggal 03 Agustus 1998 di Pasir Limau Kapas, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Bapak Mijono Handoko dan Ibu Mastiah dan merupakan anak Kelima dari 7 bersaudara. Mengawali pendidikan dasar pada tahun 2003 di SDN 002 Pasir Limau Kapas, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Riau dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Al-Huda Pekanbaru Provinsi Riau dan lulus tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN V Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Bulan Juli sampai dengan Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa SP 6 Silikuan Hulu, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2021 dengan judul “Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Keripik Nenas serta Prospek Pengembangan Industri Rumahan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” di bawah bimbingan Penti Suryani, S.P., M.Si dan Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc .



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Keripik Nenas serta Prospek Pengembangan Industri Rumahan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr Irwan Taslapratama, M.Sc. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian berikutnya.

Pekanbaru, Januari 2023

Penulis

ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH KERIPIK NENAS DAN PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Algi Fahri (11582100994)

Dibawah bimbingan Penti Suryani dan Irwan Taslapratama

INTISARI

Nenas (*Ananas comosus L. Merr*) merupakan tanaman buah yang memiliki nilai ekonomis. Saat panen raya umumnya buah nenas melimpah di pasaran sehingga saat ini terdapat 12 industri rumahan yang bergerak pada produk olahan nenas di desa Kualu Nenas, penelitian ini bertujuan melakukan analisis pendapatan bersih dan nilai tambah yang di hasilkan oleh industri rumahan keripik nenas dan prospek pengembangan industri rumahan di desa kualu nenas melalui surve dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri rumahan mampu menghasilkan produk keripik nenas sebesar rp.14.175.300, dan pendapatan bersih yang di peroleh sebesar rp.4.073.385, dengan hasil analisis nilai tambah sebesar rp.6.233 kg/ bahan baku. Industri rumahan dalam pengolahan keripik nenas memiliki prospek kedepan dengan rasio nilai tambah di atas 50%.

Kata kunci: Nenas, Nilai Tambah, Pendapatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS OF INCOME AND ADDED VALUE OF PINEAPPLE CHIPS AND DEVELOPMENT PROSPECTS OF HOME INDUSTRY IN KUALU NENAS VILLAGE, MINING DISTRICT, KAMPAR REGENCY

Algi Fahri (11582100994)

Under the guidance of Penti Suryani and Irwan Taslapratama

ABSTRACT

Nenas (Ananas comosus L. Merr) is a fruit plant that has economic value. During the harvest, generally pineapple fruit is abundant in the market so that currently there are 12 home industries engaged in processed nenas products in Kualu Nenas village, this study aims to analyze net income and added value generated by the home industry of pineapple chips and the prospects for the development of the home industry in kualu nenas village through surve with the purposive sampling method. The results showed that the home industry was able to produce national chip products of Rp.14,175,300, and the net income earned was Rp.4,073,385, with the results of value-added analysis of Rp.6,233 kg / raw material. The home industry in the processing of pineapple chips has future prospects with a value-added ratio above 50%.

Keywords: Pineapple, Value Added, Revenue



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Nenas.....	4
2.2. Varietas Nenas	5
2.3. Produk Olahan Nenas.....	6
2.4. Konsep Nilai Tambah	6
2.5. Industri Rumahan.....	7
III. MATERI DAN MATODE.....	10
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2. Metode Penelitian dan Penentuan Sampel	10
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	10
3.4. Metode Analisis dan Pengolahan Data	10
IV. Pembahasan.....	18
4.1 Desa Kualu Nenas.....	18
4.2 Struktur Organisasi	19
4.3 Analisis Data	22
4.4 Analisis Nilai Tambah	25
4.5 Strategi Pengembangan Industri Keripik Nenas	27
4.6 Analisis SWOT	30
V. Penutup	
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pengelompokan Industri Rumahan.....	8
3.1 Metode Hayami	13
3.2 SWOT	17
4.1 Nama Industri Rumahan Keripik Nenas	19
4.2 Biaya Tetap.....	22
4.3 Arus Penerimaan Keripik Nenas 1 Bulan.....	22
4.4 Arus Pendapatan Keripik Nenas 1 Bulan.....	24
4.5 Perbandingan Pendapatan Usaha	24
4.6 Perhitungan Nilai Tambah Keripik Nenas	25
4.7 Analisis	35
4.8 Matriks Faktor Strategi Internal	32
4.9 Matriks Faktor Strategi Eksternal.....	33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Buah Nenas	5
2.3 Keripik Nenas.....	6
4.1 Struktur Organisasi Keripik Nenas	19
4.2 Proses Pengelolaan Bahan Baku Menjadi Keripik Nenas	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

SWOT	<i>Strengths</i> (Kekutan), <i>Weaknesses</i> (kelemahan), <i>Opptotunities</i> (peluang), <i>Threats</i> (ancaman).
SDM	Sumber Daya Manusia
MSME	<i>Micro Small Medium Enterprises</i>
PD	Pendapatan Usaha
TR	Total Penerimaan
TC	Total Biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nanas merupakan tanaman buah yang banyak ditanam di perkebunan Indonesia. Tanaman nanas ini merupakan yang bisa tumbuh hampir semua jenis tanah pertanian, selain itu nanas juga dapat tumbuh pada iklim basah maupun kering. Nanas merupakan tanaman semak yang memiliki nama ilmiah *Ananas comosus* (L) Merr. dan termasuk dalam famili bromeliaceae. Tanaman ini berasal dari Amerika Selatan dan selanjutnya berkembang meluas ke seluruh dunia yang beriklim tropis termasuk Indonesia (Rahayu et al., 2018).

Nanas merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan sangat potensial baik untuk pasar negeri (domestik) maupun sasaran pasar luar negeri (ekspor). Permintaan pasar dalam negeri terhadap buah nanas cenderung terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Semakin baik pendapatan masyarakat maka makin tinggi kesadaran penduduk akan nilai gizi buah nanas dan makin bertambahnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah nanas (Mulyana et al., 2018).

Provinsi Riau merupakan daerah yang memiliki sektor pertanian yang luas, baik dalam jenis pertanian tanaman sayur-sayuran dan jenis tanaman pangan. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Riau produksi hasil pertanian Nenas di Riau Pada tahun 2017 sebesar 39.542 ton pada tahun 2018 dengan hasil 74.389 ha/ton berarti hasil produksi meningkat walau pun banyak terjadi alih fungsi lahan (BPS, 2018)

Pembangunan pertanian yang berkaitan dengan pengembangan industri pertanian perlu diarahkan ke wilayah pedesaan. Jenis industri pertanian yang dapat dikembangkan di pedesaan sangat banyak, perlu diprioritaskan bahwa pertumbuhan agroindustri dapat menangkap efek ganda yang tinggi, baik bagi kepentingan pembangunan nasional, pembangunan pedesaan khususnya, maupun bagi perekonomian daerah pada umumnya (Soekartawi, 2016).

Industri rumahan memiliki peran yang cukup penting yakni meningkatkan kesempatan kerja di pedesaan, nilai tambah, pendapatan bagi petani, dan meningkatkan mutu hasil produksi pertanian yang pada gilirannya dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memenuhi syarat memasuki pasar luar negeri (Haryono, 2016). Paparan tersebut sesuai dengan program jangka panjang pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara sektor industry rumahan dan pertanian.

Purba (2016) menyebutkan bahwa selama ini industri rumah tangga mampu memenuhi sebagian kebutuhan konsumsi maupun produksi masyarakat, sektor ini juga mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat desa, sehingga masyarakat tidak perlu berduyun-duyun pergi ke kota untuk mencari pekerjaan.

Pengembangan usaha kecil ini merupakan strategi yang dapat membantu optimalisasi potensi yang ada di wilayah sasaran, terutama wilayah-wilayah yang masih mengandalkan sumberdaya alam atau pertanian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Hidayat, 2017). Permasalahan utama yang dihadapi petani Nenas hingga saat ini adalah waktu musim panen raya, produk Nenas membanjiri pasaran akibatnya harga jual rendah, hingga saat ini petani nenas pada umumnya belum banyak mengenal cara pemanfaatan buah Nenas menjadi olahan lain. Ketiadaan industri yang dapat menyerap hasil panen nenas menyebabkan pemasaran produk ini menjadi terbatas berakibat harga sangat berfluktuasi.

Kabupaten Kampar merupakan bagian wilayah Provinsi Riau yang memiliki potensi untuk mengembangkan komoditas Nenas. Sentral produksi tanaman Nenas Kabupaten Kampar berada di Kecamatan Tambang yaitu di Desa Kualu Nenas dan Desa Rimbo Panjang dengan rata-rata produksi masing-masingnya sebesar 1,6 ton / hektar (Dinas Pertanian Kabupaten Kampar 2020).

Desa Kualu Nenas adalah desa yang ada di Kecamatan Tambang Kampar. Di desa ini telah berkembang usaha keripik nenas. Usaha ini merupakan sala satu usaha masyarakat yang bergerak disektor industri rumah tangga yang beberapa tahun belakang ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, yang terbukti dengan semakin banyaknya berdiri usaha industri keripik nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Meskipun tergolong industri kecil usaha yang masih tradisional ini sudah membuktikan keberhasilannya dengan semakin luasnya lahan nenas yang merupakan bahan baku yang akan diolah menjadi keripik nenas. Hal ini membuktikan bahwa industri kecil mampu meningkatkan ekonomi masyarakat terutama ekonomi keluarga. Usaha ini



mempunyai peluang yang sangat besar dan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, usaha ini telah mampu menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama ekonomi keluarga (Mufti dkk, 2018).

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul Skripsi yaitu “Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Keripik Nenas serta Prospek Pengembangan Industri Rumahan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1.2.1. Menganalisis Besarnya Pendapatan Bersih dan Nilai Tambah yang di peroleh Industri Rumahan Keripik Nenas
- 1.2.2. Menganalisis Prospek Pengembangan Usaha Industri Rumahan Keripik Nenas.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

- 1.3.1. Pelaku usaha dan petani sebagai informasi terutama mengenai pendapatan beserta prospek pengembangan industri rumahan keripik nenas.
- 1.3.2. Pemerintah dan dinas terkait untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pengembangan industri keripik nenas di daerah Riau.
- 1.3.3. Penelitilain, sebagai bahan perbandingan dan diharapkan dapat bermanfaat terutama peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan industry kecil keripik nenas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tanaman Nenas

Nenas (*Ananas Comosus L. Merr*) merupakan tanaman buah yang berasal dari Amerika tropis yaitu Brazil, Argentina dan Peru. tanaman Nenas telah tersebar ke seluruh penjuru dunia, terutama di sekitar daerah khatulistiwa yaitu antara 25 °LU dan 25 °LS. di Indonesia tanaman Nenas sangat terkenal dan banyak dibudidayakan di tegalan dari dataran rendah sampai ke dataran tinggi. daerah penghasil Nenas di Indonesia yang terkenal adalah Subang, Bogor, Riau, Palembang dan Blitar (Rahmat dan Fitri, 2015).

Nenas merupakan tanaman buah semak yang memiliki nama ilmiah *Ananas comosus*. Dalam bahasa Inggris disebut *pineapple* dan orang-orang Spanyol menyebutnya pina. Pada abad ke-16 orang Spanyol membawa Nenas ini ke Filipina dan Semenanjung Malaysia, masuk ke Indonesia pada abad ke-15, (1599). Di Indonesia pada mulanya hanya sebagai tanaman pekarangan, dan meluas dikedudukan dilahan kering (tegalan) diseluruh wilayah nusantara. Tanaman ini kini dipelihara di daerah tropik dan sub tropik bagian utama yang bernilai ekonomi penting dari tanaman Nenas adalah buahnya. Buah Nenas selain dikonsumsi segar juga diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman, seperti keripik, selai, jus dalam sirop dan lain-lain. Rasa buah Nenas manis sampai agak masam segar, sehingga disukai masyarakat luas. Disamping itu, buah Nenas mengandung gizi cukup tinggi dan lengkap. Kulit buah Nenas dapat diolah menjadi sirop atau diekstraksi cairannya untuk pakan ternak (Rukmana, 2015).

Nenas merupakan tanaman monokotil dan bersifat merumpun (bertunas anakan). Buah Nenas dapat tumbuh pada iklim kering dan basah, suhu yang optimal untuk pertumbuhan tanaman Nenas 23 °C - 32 °C, sinar matahari penting untuk 8 pertumbuhan tanaman Nenas, karena sangat menentukan kualitas buah, jika intensitas sinar matahari kurang maka pertumbuhan tanaman Nenas akan terhambat, buah kecil, dan kualitas menurun, namun sebaliknya Nenas juga tidak dapat terlalu banyak terkena sinar matahari dikarenakan dapat mengakibatkan luka terbakar pada buah yang hampir masak (Sunarjono, 2018)

Tanaman nenas sebenarnya tidak bersifat musiman, tetapi dapat berbunga setiap saat. Namun ada kecenderungan suhu yang dingin, terutama suhu malam, dapat memacu pembungaan tanaman nenas. Buah Nenas merupakan buah majemuk yang disebut sinkarpik atau coenocarpium. Di atas buah tumbuh daun-daun pendek yang tersusun seperti pilin yang disebut mahkota (*crown*). Akar tanaman berakar serabut dan mengandung cukup banyak air. Akar Nenas dangkal dan tersebar luas. Kegunaan Nenas matang enak dimakan segar dan rasanya manis, tetapi ada pula yang rasanya manis asam. Buah matang terasa gatal di tenggorokan karena kandungan asam oksalat yang tinggi (Hamna, 2018)

2.2. Varietas Nenas

Varietas Nenas ada beberapa varietas, antara lain Smooth Cayenne, Queen, dan Spanish. Adapun Spanish ada 2 macam, yaitu Red Spanish dan Green Spanish. Nenas kelompok Queen mempunyai ukuran tanaman, daun dan buahnya lebih kecil daripada Cayenne. Pinggir daun berduri, bobot buah sekitar 0.5 – 1.1 kg, bentuk buah konikal, mata buah menonjol, warna kulit buah kuning, warna daging buah kuning tua, hati (*core*) kecil, rasanya manis, kandungan asam rendah. Kultivar yang termasuk jenis ini adalah Queen, Mac Gregor, Natal, Ripley dan Alexandria. Collins (2015) menyatakan bahwa warna kulit dan daging buah ketika matang berwarna kuning keemasan. Panjang tangkai buah sekitar 7 – 12 cm, ukuran mata buah lebih kecil, renyah dan memiliki aroma yang lebih baik.



Gambar 2.2 Buah Nenas

2.3. Produk Olahan Nenas

Buah Nenas selain dapat di konsumsi dalam bentuk segar, dapat pula di olah lebih lanjut menjadi keripik nenas hasil olahan nenas yang di goreng dengan cara khusus, biasanya menggunakan mesin penggoreng hampa yang di sebut mesin *vacuum frying*. Jika menggunakan cara penggorengan biasa yakni dengan menggunakan kual/wajan buah Nenas tidak akan menjadi keripik karna buah akan rusak terkena suhu panas yang berlebih. Dengan menggunakan mesin pengoreng hampa buah Nenas di goreng dengan suhu yang lebih rendah sekitar 50°-60°C sehingga tidak merusak buah Nenas tersebut. Pengolahan keripik nenas secara garis besar sebagai berikut, buah nenas yang segar dan di pilih dari buah Nenas yang tidak terlalu matang .proses pembuatakeripik nenas tidak bisa dengan cara di jemur atau di goreng dengan alat-alat sederhana, karena buah Nenas memiliki kadar gula yang tinggi.



Gambar 2.3 Keripik Nenas

2.4. Konsep Nilai Tambah

Menurut Hayami et. al. (1987) Indoconsult dikutipFadli S. (2014) menyatakan bahwa nilai tambah adalah selisih antara komoditas yang mendapat perlakuan pada tahap tertentu dengan nilai korbanan yang digunakan selama proses berlangsung. Sumber-sumber dari nilai tambah tersebut adalah pemanfaatan faktor-faktor seperti tenaga kerja, modal, sumberdaya manusia, dan manajemen. Pada kegiatan subsistem pengolahan alat analisis yang sering digunakan adalah alat analisis nilai tambah. Alat analisis ini dikemukakan oleh Hayami. Kelebihan dari alat analisis ini adalah sebagai berikut :



1. Lebih tepat digunakan untuk proses pengolahan produk-produk pertanian
2. Dapat diketahui produktivitas produksinya (rendemen dan efisiensi tenaga kerjanya)
3. Dapat diketahui balas jasa bagi pemilik-pemilik faktor produksi
4. Dapat dimodifikasi untuk nilai tambah selain subsistem pengolahan

Besaran nilai tambah yang dihasilkan dapat ditaksir besarnya balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi yang digunakan dalam proses perlakuan tersebut. Dalam analisis nilai tambah, terdapat tiga komponen pendukung, yaitu faktor konversi yang menunjukkan banyak output yang dihasilkan dari satu-satuan input, faktor koefisien tenaga kerja yang menunjukkan banyaknya tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk mengolah satu-satuan input, dan nilai produk yang menunjukkan nilai output yang dihasilkan dari satu-satuan input.

2.5. Industri Rumahan

Menurut TAP MPR RI No 11 MPR/1993 mengatakan bahwa pembangunan industri kecil atau kerajinan rumah tangga serta tradisional yang dilanjutkan dan diarahkan untuk memperluas lapangan kerja, peningkatan ekspor, menumbuhkan kemandirian, berusaha serta meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan pengrajin. Untuk itu bimbingan teknis perlu ditingkatkan, kepengurusan serta permasyarakatan berbagai hasil penelitian, peningkatan bahan baku, permodalan dan kredit serta peluasan pemasaran hasil produksi dalam dan luar negeri. Proses pengembangan sektor industri ini diperlukan pemerintah untuk menciptakan iklim yang menunjang sehingga dalam arti yang luas dapat mengembangkan industri yang bersangkutan.

Industri kecil perlu dipertahankan dan dikembangkan karena industri dianggap memiliki keuntungan-keuntungan tentang umpamanya dilihat dari kesempatan kerja, pemerataan berusaha dan juga dari segi keadilan dalam pembagian pendapatan. Industri juga juga mampu memberikan manfaat sosial yang cukup besar, antara lain :

1. Industri Rumahan dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah

2. Industri Rumahan turut mengambil peranan dalam meningkatkan dan memobilisasi tabungan domestik.

Usaha kecil memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian bangsa yaitu:

- a. Penyediaan barang penjualan
- b. Penyerapan tenaga kerja
- c. Pemerataan pendapatan
- d. nilai tambah bagi produk daerah
- e. Peningkatan taraf hidup

Sebagai sebuah perusahaan maka industri kecil juga mempunyai permasalahan dalam pengembangannya. Talus Tambunan (2002) mengatakan bahwa masalah yang paling besar dalam industri kecil maupun industri adalah keterbatasan modal dan pemasaran. Masalah lain adalah pengadaan bahan baku, kurang keahlian dalam jenis-jenis produksi tertentu, kurang keahlian dalam mengelolah dan persaingan yang tajam.

2.5.1. Kategori Industri

Pengelompokkan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah didasarkan pada nilai aset yang dimiliki usaha dan hasil penjualan yang didapatkan. Tabel 2.1 di bawah ini menerangkan pengelompokkan industri yang diatur dalam UU No.20 Tahun 2008.

Tabel 2.1 Pengelompokan Indutri Berdasarkan Nilai Aset dan Hasil Penjualan

Skala	Usaha	Nilai Aset Hasil Penjualan
Mikro	< Rp 50 juta	< Rp 300 juta
Kecil	Rp 50 juta – Rp 500 juta	Rp 300 juta – Rp 2.5 miliar
Menengah	500 juta – Rp 10 miliar	Rp 2.5 miliar – Rp 50 miliar

Sumber : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008

2.5.2. Pengembangan SDM Industri Kecil

Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang Industri, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara:

- a. memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan;
- b. meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial; dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kteativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari ketiga aspek tersebut berarti sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

2.5.3. Peranan Indutri Rumahan dalam Bidang Ekonomi

Industri Rumahan dituntut untuk dapat memanfaatkan sumber daya nasional menurut prinsip-prinsip ekonomi, termasuk pemanfaatan tenaga kerja untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum dan sesuai dengan kepentingan rakyat (Clapham, 1991). Indoconsult dikutip Sadoko (2014) juga mengungkapkan bahwa usaha kecil memberikan kontribusi yang tinggi (sekitar 55 %) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor perdagangan, transportasi, dan industri. Sektor ini juga mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (garments), barang-barang kerajinan termasuk meubel dan pelayanan bagi turis.

Rahmana (2017). menegaskan kembali bahwa Industri di Indonesia telah menunjukkan perannya dalam penciptaan atau pertumbuhan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

3.4 Metode Analisis dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan langsung (observasi) dan metode wawancara terstruktur melalui daftar pertanyaan yang di isi langsung oleh peneliti sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari responden. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati aktivitas pengolahan nenas menjadi keripik nenas yang dilakukan oleh petani setempat. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada data kuantitatif dalam bentuk tabulasi dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2010. Analisis data dalam penelitian ini dibagi atas analisis kuantitatif berupa analisis penerimaan usaha, pengeluaran usaha, pendapatan usaha, analisis titik impas, dan analisis nilai tambah, sedangkan analisis kualitatif berupa statistik deskriptif mengenai prospek pengembangan industri keripik nenas (Mufti dkk, 2017)

3.4.1 Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan adalah Pendapatan industri kecil keripik Nenas dianalisis dengan menggunakan pendekatan arus pengeluaran dan arus penerimaan. Arus penerimaan terdiri dari penerimaan dari produk yang dijual dan penerimaan dari produk yang dikonsumsi sendiri, namun tetap diperhitungkan. Arus pengeluaran terdiri dari pengeluaran tunai dan pengeluaran yang diperhitungkan. Struktur penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py \dots\dots\dots(1)$$

yaitu:

- TR = Total penerimaan
- Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani
- Py = Harga Y (Harga Output)

Struktur Biaya Usaha Biaya biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu Biaya Tetap (fixed cost) dan Biaya Tidak Tetap. Biaya Tetap (fixed cost) yaitu biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Besarnya biaya tetap tidak tergantung pada jumlah output yang diproduksi dan tetap harus dikeluarkan walaupun tidak ada produksi.

Komponen biaya tetap antara lain seperti sewa tanah, pajak, peralatan, dan iuran irigasi. Cara menghitung biaya tetap adalah :

$$FC = \sum X_i P_{xi} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana,

FC = fixed cost (biaya tetap)

Xi = Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya tetap

Pxi = Harga input

n = Macam input

Biaya Tidak Tetap (variable cost) yaitu biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya biaya untuk sarana produksi. Rumus (2) juga dapat digunakan untuk menghitung biaya variabel. Karena total biaya (TC) merupakan penjumlahan dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC), yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots(3)$$

Dimana, TC = Total biaya

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel

Selain itu, terdapat cara untuk menghitung biaya penyusutan yaitu :

Straight Line, yaitu pembagian nilai awal setelah dikurangi nilai akhir oleh waktu pemakaian (expected life). Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai benda yang digunakan dalam usaha akan menyusut dalam besaran yang sama setiap tahunnya atau selalu sama sepanjang tahun. Metode ini dianggap sebagai metode yang termudah, secara matematis penyusutan dirumuskan sebagai:

$$D = \frac{H A w - H A k}{W p} \dots\dots\dots(4)$$

Dimana,

D = Penyusutan (Rp)

HAw = Nilai awal barang (Rp)

HAK = Nilai akhir barang (Rp), diasumsikan bernilai nol

Wp = waktu pakai (tahun)

Pendapatan Usaha Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Jadi :

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots(5)$$

Dimana,
 Pd = Pendapatan usaha
 TR = Total penerimaan
 TC = Total biaya

3.4.2 Analisis R/C Ratio

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan yang mungkin dihasilkan dari setiap satu rupiah yang dikeluarkan. Analisis ini juga digunakan untuk melihat kelayakan suatu usaha. Bila R/C lebih besar dari 1, maka usaha tersebut layak untuk dijalankan. Total penerimaan merupakan jumlah keseluruhan dari penerimaan baik yang berasal dari penjualan maupun penerimaan diperhitungkan, sedangkan total biaya adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu yang digunakan dalam proses produksi.

$$R/C \text{ rasio} = \frac{\text{Total Penerimaan (RP)}}{\text{Total Biaya (RP)}}$$

3.4.3 Analisis Nilai Tambah

Analisis Nilai Tambah Analisis nilai tambah dipandang sebagai usaha untuk melaksanakan prinsip- prinsip distribusi dan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam keberhasilan suatu kegiatan produksi. Dalam menganalisis nilai tambah yang diperoleh dari industri kecil ini digunakan metode Hayami. Metode ini digunakan karena metode ini dapat digunakan dalam menganalisis nilai tambah pada sub sistem pengolahan atau produksi sekunder.

Distribusi nilai tambah berhubungan dengan teknologi yang diterapkan dalam proses pengolahan, kualitas tenaga kerja berupa keahlian dan keterampilan, serta kualitas bahan baku. Apabila penerapan teknologi cenderung padat karya maka proporsi bagian tenaga kerja yang diberikan lebih besar daripada proporsi bagian keuntungan bagi perusahaan, sedangkan apabila diterapkan teknologi padat modal maka besarnya proporsi bagian manajemen lebih besar daripada proporsi bagian tenaga kerja. Untuk menghitung analisis nilai tambah dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami

No.	Variabel	Keterangan
I.	Output, Input dan Harga	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penugutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Output (kg)	(1)
2.	Input Bahan Baku (kg)	(2)
3.	Input Tenaga Kerja (JKO)	(3)
4.	Faktor Konversi	$(4) = (1) : (2)$
5.	Koefisien Tenaga Kerja (JKO)	$(5) = (3) : (2)$
6.	Harga Output (Rp/kg)	(6)
7.	Upah Tenaga Kerja (Rp/JKO)	(7)
II. Penerimaan dan Keuntungan		
8.	Harga Input Bahan Baku	(8)
9.	(Rp/kg)	(9)
10.	Sumbangan Input Lainnya	$(10) = (4) \times (6)$
	(Rp/kg)	
	Nilai Output (Rp/kg)	
11.	a. Nilai Tambah (Rp/kg)	$(11a) = (10) - (8) - (9)$
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	$(11b) = (11a) / (10) \times 100$
12.	a. Pendapatan Tenaga Kerja	$(12a) = (5) \times (7)$
	(Rp/Jam)	$(12b) = (12a) / (11a) \times 100$
	b. Pangsa Tenaga Kerja (%)	$(13a) = (11a) - (12a)$
13.	a. Keuntungan (Rp/kg)	$(13b) = (13a) / (10) \times 100$
	b. Tingkat Keuntungan (%)	
III. Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi		
14.	Marjin (Rp/kg)	$(14) = (10) - (8)$
	a. Pendapatan Tenaga Kerja	$(14a) = (12a) / (14) \times 100$
	b. Sumbangan Input Lain	$(14b) = (9) / (14) \times 100$
	c. Keuntungan Perusahaan	$(14c) = (13a) / (14) \times 100$

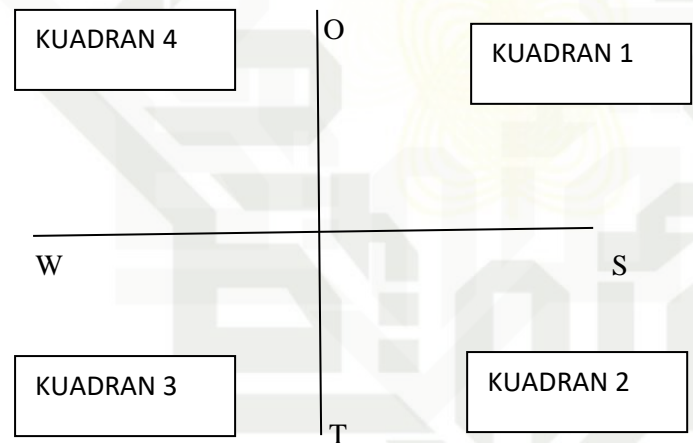
3.4.4 Strategi Pengembangan Keripik Nenas

Analisis SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu perusahaan (Kotler & Armstrong 2008). Atau dengan kata lain, S-W-O-T digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi (Hartono 2005). Menurut (David 2006) semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk tujuan dan penetapan strategi suatu organisasi. Jadi, analisis SWOT merupakan instrumen yang bermanfaat dalam melakukan analisis strategi, dalam konteks artikel ini ditujukan untuk menilai kualitas layanan perbankan, sehingga diharapkan mampu meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam suatu

lembaga perbankan serta menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah matrik SWOT. Matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimilikinya. Analisis Matrik SWOT berfungsi untuk memperoleh berbagai alternatif strategi yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

Faktor-faktor SWOT akan menganalisis tentang bagaimana memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kelemahan serta ancaman, dan merencanakan strategi yang sepatutnya diambil pada masa mendatang (Rangkuti, 2004). Menurut Rangkuti (2014) berdasarkan matriks TOWS atau SWOT terdapat empat kuadrat berbeda, yaitu:



1. Kuadran 1 SO (*Strenght – Opportunity*) merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan yang ada di kuadran ini memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Pada kuadran pertama strategi yang dapat diambil adalah strategi agresif. Strategi agresif adalah strategi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar.

2. Kuadran 2 ST (*Strenghtt – Threat*), perusahaan yang berada dikuadran ini menghadapi banyak ancaman namun masih mempunyai kekuatan dari segi internal .pada kuadran kedua strategi yang dapat diambil adalah strategi



diversifikasi. Strategi diversifikasi adalah strategi yang menuntut perusahaan untuk melakukan perubahan guna menutup kelemahannya dan mengejar peluang yang tersedia.

3. Kuadran 3 WO (*Weakness – Opportunity*), diposisi ini sebenarnya perusahaan mempunyai peluang yang sangat besar. Tetapi di lain pihak dia mempunyai banyak kendala internal. Pada kuadran ketiga strategi yang dapat di ambil adalah strategi *turn-around*. Strategi *turn-around* adalah strategi yang mendukung perusahaan untuk memaksimalkan kekuatan yang ada untuk mengubah arah usaha dikarenakan saat ini sudah banyak sekali ancaman yang dapat menghancurkan perusahaan.

4. Kuadran 4 WT (*weakness-Threat*), perusahaan berada diposisi yang sangat tidak menguntungkan. Perusahaan ini menghadapi banyak ancaman dan kelemahan internal. Sedangkan pada kuadran ke empat strategi yang dapat diambil adalah strategi disentif. Strategi disentif adalah strategi yang mendukung perusahaan untuk terus mempertahankan posisi perusahaan dengan segala kemampuan yang ada. Hal itu terjadi karena banyak sekali ancaman dari pihak dalam maupun luar perusahaan.

Analisis IPA

1. Kuadran I (*Maintain Performance*); variabel-variabel penelitian yang masuk ke dalam kuadran ini bisa di jelaskan sebagai suatu keunggulan atau kekuatan yang dimiliki oleh P.D. TjiaSoeLiang, dimana variabel di kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi di ikuti dengan performansi yang baik. Kepuasan konsumen untuk beberapa variabel penelitian disini memiliki kepuasan yang baik yang berarti variabel di kuadran ini perlu dipertahankan.
2. Kuadran II (*Focus Improvement Here*) bisa dijelaskan sebagai suatu kelemahan dari P.D. TjiaSoeLiang, tapi juga bisa sebagai peluang untuk meningkatkan kesetiaan pelanggannya dan memperbesar pangsa pasarnya dengan memperbaiki beberapa variable penelitian kearah optimalisasi. Semua variabel di kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi tapi memiliki tingkat performansi yang rendah, sehingga performansi untuk beberapa variabel penelitian ini perlu diperbaiki agar esuai dengan harapan pelanggannya.

3. Kuadran III (*Medium-Low Priority*) bisa dijelaskan sebagai beberapa variabel yang di mata pelanggan P.D. TjiaSoeLiang sebagai hal yang tidak terlalu dipentingkan dan pada kenyataannya pun kinerja dari P.D. TjiaSoeLiang itu sendiri memang mengindikasikan beberapa variabel yang ada pada kuadran ini tidak begitu penting bagi pelanggannya, sehingga variabel di kuadran ini bisa diabaikan tapi tetap perlu peka dengan kondisi pasarnya.
4. Kuadran IV (*Reduce Emphasis*) bisa dijelaskan sebagai variabel yang dimata pelanggan P.D. TjiaSoeLiang memiliki tingkat kepentingan yang rendah, tapi kinerja yang diberikan cukup tinggi, sehingga lebih baik kinerja yang tinggi ini dialihkan ke kuadran 1 atau 2.

Tabel 3.2. Analisis SWOT

IFAS / EFAS	STRENGHT (S) Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan 5-10 kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI (ST) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk Mengatasi ancaman	STRATEGI (WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman



V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan bersih yang di hasilkan oleh keripik nenas adalah Rp. 4.073.385. dan Nilai tambah yang diperoleh dari adanya kegiatan industri kecil keripik nenas adalah yaitu Rp.6.233/kg bahan baku.
2. Potensi dan prospek pasar keripik nenas bagi industri kecil ke depannya akan cerah, mengingat semakin berkembangnya industri-industri olahan makanan di daerah Kualu Nenas dengan sistem pengolahan yang terbilang modern dan mengingat semakin berkembangnya teknologi dalam hal pemasaran menggunakan media sosial dan aplikasi, serta tidak menutup kemungkinan adanya perluasan pemasaran ke luar daerah dengan meningkatkan sumberdaya manusianya.

5.2 Saran

Industri kecil keripik nenas Desa Kualu Nenas memiliki potensi dan prospek yang besar untuk di kembangkan, maka dalam rangka pengembangan skala usahanya, diperlukan pembinaan manajemen dan kelembagaan, peningkatan efisiensi usaha. Perlunya pembenahan manajemen usaha dan peningkatan skala usaha sehingga pengrajin keripik nenas lebih dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan yang diterima, disamping membangun sistem kelembagaan untuk pengembangan rantai pasokan industri kecil keripik nenas antara penyedia bahan baku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidi, *et al.* 2015, 'Inovasi Teknologi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Serambi Difusi IPTEK', Jurnal Pembangunan Manusia, Edisi 6,
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura, Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian.
- Clapham, Ronald 1991, *Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara*, Penerjemah Masri Maris, Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Delvin, J and Joined, A. 2013. Weed Management of Pineapple Cultivation. Pineapple. Cultivation in Hawaii.
- Fadli S. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Tomat di Kelurahan Bayaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu. Program studi agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Palu. Vol (1). Hal: 45-48.
- Fasogbon, Beatrice M., Saka O. Gbadamosi, And Khinde A. Taiwo. 2013 studies On The Sensory Properties Of Jam From Osmotically Dehydrated Pineapple Slices . *British Journal of Applied Science And Technology* 3(4) : 1327-1335. 2013
- Fatah, N. Evaluasi Proyek Finansial Pada Proyek Mikro. (Jakarta: CV. Asona, 2016).
- Haryono, Dwi. 2016. Dampak Industrialisasi Pertanian Terhadap Kinerja Ekonomi, Pendapatan Rumah Tanggadan Kemiskinan Pedesaan (Aplikasi Model Keseimbangan Ekonomi). Seminar Disertasi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor
- Hadiati, S. dan Indriyani, N.L.P. 2015. Petunjuk Teknis Budidaya Nenas. Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika.
- Maulidi dan Elly Mustamir. 2012. Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Nenas Di Lahan Gambut. Fakultas Pertanian Universitas Tanjung Pura. Vol 2
- Nakasone, H. Y. and R. E. Paull. 1998. Tropical Fruits. CAB International. Honolulu, HI, USA. 455 hal.
- Noviana, R.E.P., Haryono, D. dan Nugraha, A. 2016. Analisis Nilai Tambah, Kelayakan Finansial, Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Organik Di Desa Gunung Terang Kecamatan Way Tenong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah PERTANIAN*. 4(2):1-7

- Purba R. 2016. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah pada Industri Kecil Tapioka (Kasus Industri Kecil tapioka di Desa Ciparigi Bogor Utara, Bogor) [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor
- Rangkuti, F. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustakautama
- Rangkuti, Freddy. Business Plan Teknis Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus, Cet-ke 3 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Rahmana, Arief 2017, 'Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah', Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009, ISSN: 1907-5022,
- Rahardi, F. Cerdas Beragrobisnis: Mengubah Rintangan Menjadi Peluang Berinvestasi. (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2015).
- Sadoko, *et al.* 2014, *Pengembangan Usaha Kecil: Pemihakan Setengah Hati*, Yayasan Akatiga, Bandung.
- Sofyan, Iban. Studi Kelayakan Bisnis., Ed Pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Sulistyastuti, Dyah Ratih 2016, 'Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 9, Nomor 2 Desember 2004, Halaman 143-164,
- Suyanti. 2010. *Panduan Mengolah 20 Jenis Buah*. Penerbit Penebar Swadaya. Depok
- Suwanarak, K, S. Kongsangdao, S. Vasunun. 2014. Efficiency Of Pre-Planting Herbicide On Weed Control And Growth Of No Tillage Pineapple (*Ananas Comosus L.*). *International Pineapple Symposium III*. ISHS Acta Horticulturae 529.
- Soekartawi. 2016. Pengantar Agroindustri. PT Raja Grafindo Jakarta. Jakarta.
- Umar, Husein. Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis secara Komprehensif., Ed ke-2. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016).
- Wee, Y. C. And M. L. Thongtham. 2016. *Ananas comosus L. Merr.* p. 68-76. In: Verheij, Porsea Sumber Daya Nabati Asia Tenggara. Buah-buahan yang dapat dimakan. Terjemahan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Penyortiran buah buah nanas



Pengupasan buah nanas



Pencucian dan pengeringan sebelum penggorengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengorengan keripik



Penirisan



Pengemasan keripik



Data SWOT

IFAS	STRENGTH	WEAKNESS
	<p>S1. Kualitas dari keripik Nenas</p> <p>S2. Proses produksi yang tergonng mudah</p> <p>S3. Omset meningkat</p>	<p>W1. Produk Nenas tidak tahan lama</p> <p>W2. Pengelola keuangan belum baik</p> <p>W3. Tingkat pengetahuan lemah</p>
EFAS	STRATEGI SO	STRAREGI WO
<p>OPPURTUNITY</p> <p>O1. Banyaknya minat konsumen terhadap keripik Nenas</p> <p>O2. Banyaknya pedagang yang memperluas pemasaran</p> <p>O3. Perkembangan teknologi pengolahan pangan</p>	<p>1. Memiliki kualitas yang bagus sehingga tinggi minat konsumen keripik Nenas</p> <p>2. Proses produksi mudah dan cepat menghasilkan produk Nenas sehingga banyaknya pedagang memperluas pemasaran</p> <p>3. Memiliki omzet yang meningkat sehingga memiliki dana untuk mengelola produksi tahunan</p>	<p>1. Produk kripik Nenas tidak tahan lama akan mempengaruhi minat konsumen untuk mengkonsumsi keripik</p> <p>2. Menigkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan ketika pedagang memperluas pemasaran</p> <p>3. Meningkatkan pengetahuan agar dapat menggunakan teknologi pengolahan dengan cara adanya pelatihan terhadap pengelolahan usaha keripik Nenas</p>
THREAT	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<p>T1. Adanya persaingan antar penjual</p> <p>T2. Pembuangan limbah yang mengganggu</p> <p>T3. Promosi yang masih kurang memadai</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas keripik Nenas dapat bersaing dengan baik</p> <p>2. Proses produksi mudah sehingga dapat mengelola limbah dan tidak mengganggu msasyarakat setempat</p> <p>3. Memiliki omzet yang meningkat dapat mengatasi harga jual</p>	<p>1. Produk tidak tahan lama mempengaruhi persaingan</p> <p>2. Belum mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga kurang dana untuk mengatasi limbah</p> <p>3. Tingkat pendidikan yang lemah sehingga tidak dapat mengoptimalkan kualitas keripik Nenas ketika naik turunnya harga bahan baku Nenas</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9. Data Tabulasi

No	Nama Agroindustri	Tahun Berdiri Agroindustri	Produksi	Harga	LPG	Minyak Goreng
1	Berkah bersama I	2000	190	93.000	37,99	247
2	Madani I	2001	215	90.000	42,99	260
3	Sinar Hidayah	2010	160	95.000	32,00	208
4	Berkah	2007	175	97.000	35,00	227
5	Primatani	2006	210	100.000	42,00	260
6	Munir Yus	2010	190	93.000	37,99	247
7	Aroma Rasa	2007	200	91.000	40,00	260
8	Usaha Baru Ibu	2011	210	95.000	42,00	265
9	Berkat Bersama	2001	200	97.000	40,00	260
10	Dua Bersaudara	2011	220	90.000	43,99	270
11	Sakinah II	2005	180	92.000	35,99	234
12	Madani II	2011	190	90.000	37,99	247
	Total/jumlah		195	93,583	39	213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Mengutip untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN NILAI TAMBAH KERIPIK NENAS DAN PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Yth. Saudari Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) dan sesuai dengan judul dan tema diatas, maka memberitahukan bahwa saya akan menyelenggarakan survey penelitian pada UMKM. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon bantuan Saudara untuk bersedia mengisi angket sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan. Saya akan menjamin penuh kerahasiaan informasi yang anda berikan.

Kemudain untuk kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih atas bantuannya. Mudah-mudahan bantuan yang Saudara/Saudari berikan dapat mendukung penyelesaian skripsi ini.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Algi fahri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Responden

Nama Responden :

Pekerjaan :

Alamat :

Tanggal wawancara :

Jenis kelamin (jawab dengan beri tanda ceklis “√”)

Laki-laki

Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah masing-masing pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian Saudara.

Pilihlah salah satu jawaban dari kesekian kolom alternative jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan jawaban sebagai berikut :

- 1. STS : Sangat Tidak setuju
- 2. TS : Tidak Setuju
- 3. N : Netral
- 4. S : Setuju
- 5. SS : Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pertanyaan Untuk Responden

Nama :
 Alamat :
 Tanggal Wawancara :

Nama Pewawancara : Algi Fahri

Nim : 11582100994

I. IDENTENTITAS RESPONDEN

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan formal :
5. Pekerjaan utama :
6. Pekerjaan sampingan :
7. Alamat :
8. Jumlah anggota keluarga :

II. GAMBARAN UMUM

1. Nama unit usaha :
2. Usaha UMKM Nenas ini dimulai tahun berapa :
3. Apakah usaha yang bapak / ibu kelola merupakan usaha mandiri atau usaha kelompok?
 Jawab : _____
- Jika usaha kelompok berapa anggotanya ?

Jawab : _____

Jika usaha kelompok, apakah harga jual ditentukan kelompok?

Jawab : _____

4.

Berapa jumlah tenaga kerja

- a. Tenaga kerja dalam keluarga
 - Laki-laki : orang
 - Perempuan : orang
- b. Tenaga kerja luar keluarga
 - Laki-laki : orang
 - Perempuan : orang

5.

Apakah alasan bapak/ibu dalam menjalan usaha UMKM Nenas ini?

- a. Warisan turun temurun
- b. Keterampilan
- c. Bahan baku banyak tersedia
- d. Peluang usaha terbuka lebar
- e. Lainnya

6.

Apakah bapak/ibu menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman dalam pendirian dalam usaha tersebut?

- a. Modal sendiri : Rp.
- b. Pinjaman : Rp.

7.

Jika menggunakan modal pinjaman, modal tersebut diperoleh dari mana?

- a. Pemerintah
- b. BPR
- c. Lainnya

III. PROSES PEMBELIAN BAHAN BAKU

1.

Dari mana bapak/ibu memperoleh bahan baku?

- a. Pasar
- b. Langsung dari petani Nenas
- c. Pedangal pengumpul
- d. Lainnya

2. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku (Nenas) tersebut? Alasannya apa?

3. Berapa harga bahan baku yang bapak/ibu gunakan dalam proses produksi

4. Bagaimana cara pembayaran dalam pembelian bahan baku digunakan dalam proses produksi

- a. Tunai
- b. Kredit

IV. Proses produksi

1. Berapa jumlah bahan baku (Nenas) yang dibutuhkan dalam satu kali proses produksi?

Jawab: _____

2. Berapa kali proses produksi dilakukan untuk sekali pembelian bahan baku

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk sekali proses?

-(Jam/hari)

4. Berapa kali berlangsung proses proses produksi dalam seminggu/bulan?

5. Berapa jumlah peoduk yang dihasilkandalam sekali proses produksi?

6. Bagaimana tahapan proses produksi olahan Nenas?

7. Bagaimana bentuk yang dipasarkan?

- a. Kemasan
- b. Lainnya:.....

8. Berapa haerga jual produk?

- a. Harga : Rp.....
- b. Cara pembayarannya :

V. PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI NENAS

BIAYA PRODUKSI

1. Biaya Tetap

No	Nama bahan	Jumlah	Harga (perunit)	Total harga

1				
2				
3				
4				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Biaya variabel

Biaya variabel

a.

Upah tenaga kerja per proses produksi

✓

Berapa upah tenaga kerja

❖

..... Rp/hari

❖

.....RP/Minggu

❖

.....Rp/bulan

❖

.....Rp/ tahun

b.

Apa saja jenis pekerjaan yang dikerjakan untu pemberian upah tersebut?

1.

2.

3.

4.

VI. MASALAH YANG DIHADAPI DALAM MENJALANKAN UMKM NENAS

1.

Apakah bapak/ibu mengalami masalah dalam pengadaan bahan baku?

jika Ya, maka apalangkah yang Bapak/ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

2. © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah bapak /ibu mengalami masalah dalam hal pemodaln dalam menjalankan usaha?

Jika Ya, maka apa langkah bapak /ibu untuk mengatasi permasalahan berikut?

Dalam proses produksi (dalam hal mengupas, memotong, merebus, dan menggoreng) Nenas , apakah bapak/ibu mengalami masalah?

Jika Ya, maka apa langkah bapak/ibu untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Untuk hasil produksi, apakah bapak/ibu mengalami masalah dalam pengadaan kemasan untuk produk yang dihasilkan?

Jika Ya, maka apa langkah bapak/ibu untuk mengatasi permasalahan tersebut?

Dalam penjualan produk yang dihasilkan apakah bapak/ibu mengalami masalah?

Jika Ya, maka apa langkah bapak/ibu untuk mengatasi permasalahan tersebut?

6. Selain masalah-masalah tersebut, apakah ada masalah lainnya yang bapak/ibu hadapi dalam menjalan usaha yang bapak/ibu kelola.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**ANALISIS PENDAPATAN NILAI TAMBAH KERIPIK NENAS
DAN PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRI
RUMAHAN DI DESA KUALU NENAS
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Algi Fahri
Nim : 11582100994
Jurusan : Agroteknologi/Fakultas Pertanian
Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya dari bapak/ibi/saudara/i saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kuesioner Penelitian

Karakteristik Responden

Nama :
 Alamat :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Jumlah Tanggungan :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
2. Jawablah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini, sesuai dengan yang bapak/ibu/saudara/i ketahui.
3. Dalam memberikan jawaban tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat kami terima sepanjang sesuai dengan yang diketahui bapak/ibu/saudara/i.
 4. Bapak/ibu/saudara/i diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.

Terima kasih banyak untuk waktu yang telah bapak/ibu/saudara/i berikan sehingga informasi yang bapak/ibu/saudara/i berikan dapat berguna dalam penelitian saya ini.

KEKUATAN (STRENGTH)

- ❖ Pengalaman dalam berusaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Sejak tahun berapa bapak/ibu/saudara/i memulai UMKM Nenas ini ?
Jawab : tahun
2. Apakah UMKM Nenas ini sebagai pekerjaan utama bapak/ibu/saudara/i ?
Jawab : Ya/Tidak
3. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah sudah cukup berpengalaman dalam menjalankan UMKM Nenas ini ?
Jawab : Ya/Tidak
- ❖ Lokasi strategi
5. Dimana bapak/ibu/saudara/i menjalankan UMKM Nenas ini ?
Jawab : Ya/Tidak
6. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah lokasi dalam UMKM Nenas ini merupakan lokasi yang tepat ?
Jawab : Ya/Tidak
7. Apa alasan bapak/ibu/saudara/i memilih lokasi ini sebagai tempat/lokasi dalam UMKM Nenas ?
Jawab :
❖ Produk berkualitas
8. Bagaimana kualitas dari produk UMKM Nenas yang bapak/ibu/saudara/i produksi ?
Jawab : Baik/Tidak Baik
9. Menurut bapak/ibu/saudara/i seperti apa ciri-ciri atau perbedaan antara produk UMKM Nenas yang berkualitas baik dan tidak baik ?
Jawab : -Baik
-Tidak Baik
10. Apa saja jenis varietas yang bapak/ibu/saudara/i gunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan produksi UMKM Nenas ?
Jawab :
11. Apakah bahan baku dalam pembuatan produk Nenas berpengaruh terhadap kualitas dari hasil produksi UMKM Nenas ?
Jawab : Ya/Tidak
- ❖ Harga terjangkau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12. Berapakah harga bahan baku yang digunakan dalam satu kali produksi?
Jawab :
13. Berapakah harga penjualan produk UMKM Nenas dalam satu kemasan karung goni ukuran 30 kg ?
Jawab :
14. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah harga dari produk UMKM Nenas yang dijual terjangkau untuk konsumen ?
Jawab : Ya/Tidak
15. Pemanfaatan lahan yang sedikit namun memiliki produk UMKM yang banyak
16. Apakah tempat/lahan UMKM ini sudah milik bapak/ibu/saudara/i sendiri?
Jawab : Ya/Tidak
17. Berapakah luas usaha yang digunakan dalam UMKM Nenas ini?
Jawab :
18. Berapakah produk Nenas yang dihasilkan dalam satu kali produksi di tempat/lahan UMKM ini ?
Jawab :

KELEMAHAN (WEAKNESS)

❖ Keterbatasan perluasan usaha

19. Apakah bapak/ibu/saudara/i mempunyai keinginan untuk memperluas UMKM Nenas ini ?
Jawab : Ya/Tidak
20. Apa saja penyebab ataupun penghalang bapak/ibu/saudara/i dalam mengupayakan perluasan UMKM Nenas ini ?
Jawab :
21. Apakah modal yang bapak/ibu/saudara/i gunakan merupakan modal sendiri?
Jawab : Ya/Tidak
- ❖ Tidak adanya promosi
22. Apakah dalam melakukan penjualan produk Nenas ini bapak/ibu/saudara/i melakukan promosi ?
Jawab : Ya/Tidak



23. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah kegiatan promosi penting untuk dilakukan ?
 Jawab : Ya/Tidak
 ❖ Tidak adanya bukti tertulis dalam melakukan transaksi jual beli produk
24. Bagaimana sistem dari kegiatan jual beli produk Nenas ini?
 Jawab :
25. Apakah dalam melakukan kegiatan jual beli produk Nenas ini memiliki bukti tertulis ?
 Jawab : Ya/Tidak
26. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah bukti tertulis dalam transaksi jual beli produk merupakan hal yang penting ?
 Jawab : Ya/Tidak
 ❖ Pengemasan yang tidak menarik
27. Bagaimana kemasan yang bapak/ibu/saudara/i dalam mengemas produk UMKM Nenas ini ?
 Jawab :
28. Apakah kemasan yang bapak/ibu/saudara/i sudah menarik untuk konsumen ?
 Jawab : Ya/Tidak
29. Apakah bentuk kemasan dan ukuran kemasan dapat berpengaruh terhadap permintaan konsumen ?
 Jawab : Ya/Tidak
 ❖ Belum memiliki label atau merk
30. Apakah bapak/ibu/saudara/i memiliki label atau merk ?
 Jawab : Ya/Tidak
31. Apakah alasan bapak/ibu/saudara/i tidak membuat label atau merk untuk produk Nenas ini ?
 Jawab :
 ❖ Semakin tinggi permintaan produk Nenas
32. Apakah permintaan produk Nenas di dalam usaha bapak/ibu/saudara/i mengalami peningkatan ?
 Jawab : Ya/Tidak



33. Apakah bapak/ibu/saudara/i mampu mencukupi permintaan konsumen terhadap produk UMKM Nenas ini ?

Jawab : Ya/Tidak

❖ Peluang pasar yang cukup tinggi

34. Kemana saja produk UMKM Nenas ini dipasarkan/dijual ?

Jawab :

35. Bagaimana peluang pasar yang bapak/ibu/saudara/i hadapi dalam menjalankan usaha ini ?

Jawab :

❖ Bahan baku mudah didapatkan

36. Darimanakah bahan baku dalam pembuatan produk UMKM Nenas bapak/ibu/saudara/i peroleh/didapatkan ?

Jawab :

37. Apakah bahan baku yang digunakan mudah didapatkan ?

Jawab : Ya/Tidak

38. Apakah dalam memperoleh bahan baku bapak/ibu/saudara/i memiliki sistem kerja sama ?

Jawab : Ya/Tidak

❖ Usaha ini dapat dikembangkan disemua lokasi/daerah

39. Apakah kegiatan pembuatan produk UMKM Nenas dapat dilakukan disemua lokasi/daerah ?

Jawab : Ya/Tidak

40. Apa saja syarat lokasi/daerah yang dapat digunakan dalam kegiatan pembuatan produk UMKM Nenas ?

Jawab :

ANCAMAN (*THREATS*)

❖ Munculnya pesaing baru

41. Berapakah jumlah pengusaha/pesaing yang terdapat di Desa ujung tanjung kecamatan bangko ini?

Jawab :



42. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah ada kemungkinan munculnya pesaing baru ? Apa alasannya ?
 Jawab : Ya/Tidak
43. Apakah datangnya pesaing baru merupakan ancaman dalam menjalankan usaha bapak/ibu/saudara/i ?
 Jawab : Ya/Tidak
- ❖ Tidak adanya bantuan pemerintah
44. Apakah ada bantuan dari lembaga ataupun dari pihak pemerintah untuk mengembangkan/memperluas usaha UMKM Nenas yang bapak/ibu/saudara/i lakukan selama ini ?
 Jawab : Ya/Tidak
45. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah bantuan dari lembaga ataupun pihak pemerintah akan berpengaruh dalam peningkan UMKM Nenas yang sedang dijalankan saat ini ?
 Jawab : Ya/Tidak
- ❖ Perubahan iklim atau cuaca
46. Apa saja halangan yang terjadi dalam menjalankan kegiatan pembuatan produk UMKM Nenas ini ?
 Jawab :
47. Mengapa hal tersebut dijadikan alasan sebagai penghalang dalam menjalankan kegiatan pembuatan produk UMKM Nenas ?
 Jawab :
- ❖ Kemajuan teknologi
48. Apakah kemajuan teknologi berdampak terhadap persentase penggunaan bahan bakar kayu produk UMKM Nenas ?
 Jawab : Ya/Tidak
49. Menurut bapak/ibu/saudara/i apakah kemajuan teknologi merupakan salah satu ancaman bagi UMKM Nenas ini ?
 Jawab : Ya/Tidak



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU